

ABSTRAK

Membangun kolaborasi merupakan salah satu cara pemerintah untuk merespons isu-isu yang dihadapi masyarakat. Untuk mengatasi masalah stunting di DKI Jakarta TNI, BKKBN dan Pemerintah Daerah melakukan kolaborasi. Perbedaan kelembagaan, tugas dan fungsi serta karakteristik antara TNI, BKKBN dan Pemerintah daerah mempunyai dampak dalam kolaborasi percepatan penurunan *stunting*,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan kolaborasi TNI, BKKBN dan Pemerintah Daerah dalam program percepatan penurunan *stunting* di wilayah DKI Jakarta. Selain itu juga untuk mengetahui factor penghambat dalam pelaksanaan kolaborasi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi..

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel yang menjadi factor pendorong bagi TNI melakukan kolaborasi meliputi kepemimpinan, budaya organisasi dan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan model kolaborasi TNI di tingkat daerah dilakukan dengan koordinasi, komunikasi dan komitmen. Faktor penghambat kolaborasi yaitu budaya, institusi dan factor politik.

Kata kunci : *collaborative governance*, TNI, *stunting*

ABSTRACT

Building collaboration is one way for the government to respond to issues faced by society. To overcome the problem of stunting in DKI Jakarta, the TNI, BKKBN and the local government collaborate. Differences in institutions, tasks and functions and characteristics between the TNI, BKKBN and local governments have an impact on collaboration to accelerate stunting reduction,

This study aims to determine and analyze the implementation of collaboration between the TNI, BKKBN and the Regional Government in the acceleration of stunting reduction program in the DKI Jakarta area. In addition, it is also to know the inhibiting factors in the implementation of collaboration. The research method uses qualitative research methods. Data collection was carried out by interview, observation and documentation. Data analysis techniques by performing data reduction, data display, conclusion drawing and verification.

The results showed that the variables that are the driving factors for TNI to collaborate include leadership, organizational culture and resources. While the TNI collaboration model at the regional level is carried out by coordination, communication and commitment. Factors inhibiting collaboration are culture, institutions and political factors.

Keywords : collaborative governance, TNI, stunting